

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan data sekunderyang meliputi laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari *website* perusahaan dan juga *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2019-2021. Jumlah observasi pada penelitian in sebanyak 150 sampel yang didapatkan dari hasil *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik ialah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional memiliki arah positif namun tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Ukuran Perusahaan memiliki arah positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR
3. Profitabilitas memiliki arah negatif dan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan ukuran perusahaan memiliki

pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Dengan demikian implikasi yang peneliti dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Besarnya jumlah persentase kepemilikan institusional pada sebuah perusahaan tidak dapat menjamin perusahaan tersebut dapat melaksanakan pengungkapan CSR dengan baik. Kepemilikan institusional yang diharapkan memiliki peran sebagai pihak yang dapat *memonitoring* keputusan manajemen belum tidak menjamin untuk dapat memberikan pengaruh kepada manajemen atas pengungkapan CSR perusahaan tersebut, pihak institusional diharapkan dapat memberikan dampak terhadap keputusan manajemen dalam hal ini dalam pelaksanaan pengungkapan CSR dengan cara berperan aktif sebagai pihak yang memiliki hak untuk memberikan masukan kepada manajemen perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yang berdampak positif terhadap pengungkapan CSR. Dengan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar sorotan yang didapatkan perusahaan dan semakin besar juga tekanan-tekanan yang didapatkan oleh perusahaan khususnya dari pihak eksternal perusahaan, hal ini membuat perusahaan akan menghindari segala jenis permasalahan yang bisa didapatkan oleh perusahaan jika perusahaan tidak berhasil untuk memberikan gambaran positif terhadap kegiatan perusahaan. Dengan adanya pengungkapan aktivitas sosial yang lebih besar juga merupakan sebuah pengurangan biaya politis bagi perusahaan, sehingga perusahaan dalam jangka waktu panjang dapat terhindar dari biaya yang sangat besar akibat adanya tuntutan dari masyarakat dan lingkungan sosial.
3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas yang dalam penelitian ini diwakili oleh ROA belum berhasil menunjukkan pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR. Nilai profitabilitas yang tinggi pada perusahaan belum tentu akan dialokasikan pada kegiatan CSR perusahaan sehingga tingkat pengungkapan

pertanggungjawaban sosial yang dilakukan adalah rendah. Selain itu perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Namun penelitian yang mengambil data pada era pandemi SARS COVID-19 ini juga menunjukkan adanya pengaruh pandemi terhadap nilai Profitabilitas perusahaan sehingga nilai profitabilitas perusahaan juga ikut menurun dikarenakan pandemi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini ialah:

1. Penelitian ini hanya mengambil data dari satu sektor saja, yakni sektor energi, sehingga hasil yang didapatkan tidak dapat digeneralisasi untuk semua sektor.
2. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR, di mana nilai *Adjusted R-squared* hanya sebesar 5% yang menandakan ada variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini mengambil data pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, dimana pada tahun 2020 sampai 2021 tengah terjadi wabah SARS COVID-19 yang mempengaruhi ekonomi seluruh dunia, sehingga dapat mempengaruhi nilai dari beberapa variabel penelitian.

5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan kegiatan penelitian yang sudah dilakukan, berikut merupakan saran yang peneliti dapat berikan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis rasio profitabilitas lain selain ROA sebagai nilai untuk Profitabilitas seperti rasio *gross profit margin*. Sehingga dapat menjadi bahan perbandingan antara setiap rasio yang ada di profitabilitas

2. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan indikator selain GRI-G4 dalam mengukur tingkat pengungkapan CSR (CSRDI), seperti menggunakan indikator GRI *Standard* atau Indeks POJK-51/2017 yang lebih sering digunakan oleh perusahaan yang ada di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan populasi penelitian serta tahun pengamatan sehingga data yang didapatkan lebih bervariasi
4. Peneliti selanjutnya dapat mengambil topik tentang kebijakan publik atau *Media Exposure* sebagai Variabel dalam penelitian selanjutnya.

